

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Papan partikel yang dihasilkan pada penelitian ini termasuk kedalam papan partikel berkerapatan tinggi dengan nilai densitas di atas  $9 \text{ g/cm}^3$ .
2. Nilai kadar air papan partikel menurun seiring bertambahnya massa serbuk kulit buah kakao dengan nilai kadar air terendah 2.08%.
3. Daya serap air papan partikel menurun seiring bertambahnya massa serbuk kulit buah kakao, untuk sampel dengan variasi serbuk batang pisang (70%) berbanding serbuk kulit buah kakao (0%) nilai daya serap air nya sebesar 41,44% belum memenuhi standar papan partikel dengan maksimal nilai daya serap air 40%.
4. Nilai MOE papan partikel tertinggi  $3707,45 \text{ kg/cm}^3$  dari variasi serbuk batang pisang (50%) berbanding serbuk kulit buah kakao (20%), Akan tetapi dari semua nilai MOE yang di dapat belum memenuhi standar papan partikel yang di tetapkan SNI-032105-2006.
5. SNI-03-2105-2006 menyatakan bahwa nilai *Modulus Of Rupture* (MOR) papan partikel minimal bernilai  $82 \text{ kg/cm}^3$ , dari hasil pengujian sampel dengan varisai serbuk kulit buah kakao (0%) berbanding serbuk kulit buah kakao (70%) belum memenuhi standar yang ditetapkan dengan nilai MOE  $78,93 \text{ kg/cm}^3$ .

## 1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Memperkecil ukuran partikel yang akan digunakan agar ikatan antar partikel nya lebih kuat.
2. Memvariasikan kadar perekat ataupun jenis dari perekat yang akan digunakan.
3. Jarak anyaman lidi yang digunakan dibuat lebih renggang ataupun lebih rapat dari penelitian ini.
4. Saat pengempaan panas cetakan papan partikel perhatikan suhu dan lama waktu yang telah ditetapkan.

